



Cara Install Windows 7 Dengan VirtualBox

Kategori: Virtualisasi

Oleh: Gufron Rajo Kaciak, 2014-03-26 22:09:33

Panduan ini akan menjelaskan cara install mesin virtual (*virtual machine* atau *guest machine*) *Windows 7* menggunakan *VirtualBox*. Perbedaan instalasi *Windows 7* pada komputer "*nyata*" dengan *virtual* hanya terletak pada proses awalnya, dimana untuk instalasi *Windows 7* pada *VirtualBox*, kita harus membuatkan terlebih dahulu sebuah mesin virtualnya, baru melakukan proses instalasi. Sementara instalasi pada komputer "*nyata*", kita tinggal memasang media instalasi, baik CD/DVD atau flash disk ke komputer dan kemudian melakukan proses instalasi.

Alasan kenapa kita perlu untuk membuat sebuah mesin virtual, silahkan baca [Pengertian Virtualisasi](#) dan [Mengetahui Aplikasi Virtualisasi Oracle VM VirtualBox](#).

Daftar Isi

- » [Persiapan](#)

- » [Pembuatan Mesin Virtual Windows 7](#)

- » [Instalasi Mesin Virtual Windows 7](#)

- » [Permasalahan Instalasi \(Troubleshooting\)](#)

1. Persiapan

Untuk membuat mesin virtual *Windows 7* dengan *VirtualBox*, diperlukan hal-hal berikut:

- » Aplikasi [VirtualBox](#) yang sudah terinstall pada komputer.

Silahkan baca [Cara Install Oracle VM VirtualBox dan VirtualBox Extensions Pack](#) untuk panduan menginstall *VirtualBox* ke dalam komputer.

- » Master *Windows 7* dalam format .iso

- » Cara instalasi *Windows 7*

Untuk panduan instalasi *Windows 7*, silahkan baca [Step-by-Step Instalasi Windows 7](#).

2. Pembuatan Mesin Virtual Windows 7

Jalankan aplikasi *VirtualBox* untuk memulai pembuatan mesin virtual baru.



Tekan tombol "New" atau pilih menu *Machine*, kemudian item *New* untuk membuat *guest machine baru*. *Shortcut Ctrl-N* (tekan tombol fungsi kontrol bersamaan dengan menekan huruf N pada *keyboard*) juga dapat digunakan untuk pembuatan mesin virtual baru.

Selanjutnya muncul jendela pop-up *Create Virtual Machine*, yang berguna untuk label dan jenis serta versi sistem operasi *guest* yang akan diinstall.

Pada isian *Name*, tulis nama sistem operasi *guest* yang akan diinstall, dalam hal ini adalah *Windows 7*. Nama sistem operasi *guest* juga digunakan sebagai nama folder untuk lokasi file sistem operasi *guest* (pada *Windows 7* lokasi default folder mesin virtual adalah *C:\Users\Account-Login\VirtualBox\VMs*). Pada bagian *Type*, pilih *Windows 7* dan di bagian *Version*, sesuaikan versi *Windows 7* yang akan diinstall, apakah versi 32-bit atau versi 64-bit. Selanjutnya tekan tombol *Next*.

Layar selanjutnya pengaturan jumlah memori yang akan dialokasikan untuk mesin virtual dalam satuan Megabyte. Secara otomatis, *VirtualBox* akan memberikan saran alokasi memori untuk sistem operasi *Windows 7* yang akan diinstall adalah 192 MB.

Jika ingin melakukan perubahan, isian maksimal ditunjukkan oleh indikator warna hijau atau setengah dari total jumlah memori komputer yang tersedia, agar sistem operasi utama tidak menjadi terganggu. Selanjutnya tekan tombol *Next*.

Bagian selanjutnya adalah pengaturan media penyimpanan (hard disk) yang akan digunakan mesin virtual *Windows 7*. *VirtualBox* memberikan rekomendasi kapasitas hard disk virtual yang akan dibuat berdasarkan jenis sistem operasi yang ditentukan sebelumnya. Kapasitas hard disk yang disarankan tersebut dapat kita ganti sesuai kebutuhan kita.

Dalam pengaturan hard disk virtual, tersedia 3 (tiga) opsi yang dapat digunakan:

» *Do not add a virtual hard drive*

Opsi ini digunakan untuk pengguna tingkat mahir, karena hard disk virtual akan dibuat dalam pengaturan terpisah dan setelah pembuatan mesin virtual *Windows 7* selesai dilakukan.



» *Create a virtual hard drive now*

Opsi ini digunakan untuk membuat hard disk virtual baru bersamaan dengan pembuatan mesin virtual *Windows 7*.

» *Use an existing virtual hard drive*

Gunakan opsi ini untuk memilih hard disk virtual yang sudah ada.

Pilih opsi *Create a virtual hard drive now* karena kita akan langsung membuat *hard disk* virtual untuk mesin virtual *Windows 7*.

Kemudian tekan tombol *Create*.

Layar selanjutnya untuk menentukan jenis (ekstensi) file hard disk virtual yang akan dibuat. Standarnya VirtualBox menggunakan format file VDI (*VirtualBox Disk Image*) untuk penyimpanan hard disk virtual.

VirtualBox juga mendukung pembacaan jenis file dari aplikasi-aplikasi virtual lainnya, seperti VMDK (*Virtual Machine Disk*) yang merupakan format dari aplikasi virtual Vmware, VHD (*Virtual Hard Disk*) format dari *Microsoft Virtual PC*, HDD (*Parallels Hard Disk*) format aplikasi virtual dari *Parallels* atau format dari aplikasi virtual QEMU.

Setelah menekan tombol *Next*, pengaturan selanjutnya untuk menentukan "bagaimana" hard disk virtual yang akan dibuat tersebut disimpan pada hard disk fisik (hard disk *host*).

Di bagian ini tersedia 2 (dua) opsi yang dapat dipilih:

» *Dynamically allocated,*

Artinya kapasitas hard disk fisik akan digunakan berdasarkan berapa kapasitas hard disk virtual sudah terpakai dan tidak berdasarkan berapa ukuran hard disk virtual ditentukan. Kapasitas hard disk virtual akan dibatasi berdasarkan ukuran yang telah ditentukan.

» *Fixed size,*

Artinya kapasitas hard disk fisik akan digunakan berdasarkan ukuran kapasitas hard disk virtual dibuat, walaupun kapasitas hard disk virtual tersebut masih kosong atau belum digunakan.

Disarankan untuk memilih opsi *Dynamically allocated*, kemudian tekan tombol *Next*.



Layar selanjutnya berguna untuk menentukan nama tampil dan nama folder tempat menyimpan file-file mesin virtual yang akan kita buat. Kita juga dapat menempatkan file-file mesin virtual ke dalam folder atau direktori yang sudah ada, atau pada hard disk lain yang berbeda dengan hard disk yang digunakan oleh sistem operasi utama.

Di layar ini, kita juga dapat merubah kapasitas *hard disk* virtual yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan kita. Jika dalam langkah ke-6 kita memilih opsi *Dynamically allocated*, maka kita dapat membuat ukuran hard disk virtual sampai 2 Terabyte, walaupun hard disk fisik (utama) kita tidak mencapai ukuran 2 Terabyte. Namun, jika kapasitas hard disk fisik kita dibawah 2 Terabyte, tentunya kapasitas *hard disk* virtual yang dapat digunakan maksimal kapasitas *hard disk* fisik yang tersisa.

Tekan tombol *Create* untuk membuat mesin virtual *Windows 7* berdasarkan pengaturan yang telah dilakukan.

Selesai proses tersebut, di bagian kiri layar aplikasi VirtualBox, akan ditampilkan sebuah mesin virtual *Windows 7* dalam keadaan kosong dan siap untuk diinstall.

3. Install Mesin Virtual Windows 7

Langkah selanjutnya adalah melakukan instalasi pada mesin virtual *Windows 7* yang kita buat. Klik ganda pada mesin virtual *Windows 7* atau klik tombol *Start* (icon panah) untuk menjalankan mesin virtual *Windows 7*.

Dikarenakan mesin virtual yang kita jalankan belum memiliki sistem operasi, secara otomatis VirtualBox akan menampilkan kotak dialog yang berguna untuk memilih *disk drive* yang berfungsi sebagai *start-up*.

Klik icon di bagian kanan untuk memilih master *Windows 7*.



Pilih master sistem operasi yang akan digunakan. Format file master sistem operasi dapat dalam bentuk iso, cdr atau dmg. Klik ganda pada file master *Windows 7* atau klik tombol *Open* untuk menutup *pop-up* pemilihan file dan kembali ke layar sebelumnya.

Setelah itu, klik tombol *Start* untuk memulai proses instalasi mesin virtual *Windows 7*.

Untuk proses instalasi selanjutnya, langkah-langkah dan tahapan yang akan dilakukan sama seperti instalasi *Windows 7* pada komputer "*nyata*". Silahkan baca secara lengkap dalam [Step-by-Step Instalasi Windows 7](#).

4. Permasalahan Instalasi (Troubleshooting)

Apabila pada langkah ketiga kita tidak memilih master sistem operasi atau media instalasi (master sistem operasi) yang kita gunakan rusak, maka VirtualBox akan menampilkan informasi kesalahan dan sistem pada mesin virtual akan terkunci (*halted*) dimana *keyboard* atau *mouse* pada mesin virtual tidak akan berfungsi lagi.

Langkah pertama adalah memilih media instalasi pada menu *Devices* kemudian pada opsi *CD/DVC Devices* pilih master sistem operasi dari daftar yang ada, atau klik icon *Choose a virtual CD/DVD disk file* di bagian paling atas untuk memilih master sistem operasi baru.



<https://dosen.gufron.com/tutorial/cara-install-windows-7-dengan-virtualbox/27/>

Halaman 6/6

Matikan mesin virtual tersebut dengan cara mengklik tombol silang pada layar mesin virtual.

Selanjutnya, pilih opsi *Power off the machine* untuk mematikan mesin virtual dan melakukan perbaikan terhadap kesalahan yang dilakukan.

Setelah itu, jalankan mesin virtual untuk memulai kembali proses instalasi *Windows 7*.